

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu pendekatan atau metodologi yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Mardin, *et al*, 2021). Sistem Pendukung Keputusan dapat dijelaskan sebagai suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai cara pemecahan masalah (Kurniawati dan Ahmad, 2021). Sistem pendukung keputusan juga memiliki kemampuan untuk mencari dan menganalisis data dalam jumlah besar serta menyusun informasi yang lengkap (Zong *et al.*, 2021). Salah satu metode yang digunakan dalam membantu pengambilan keputusan yaitu metode *Multi Attribute Utility Theory* (Wahyuni *et al.*, 2020).

Metode MAUT adalah pendekatan yang mengutamakan kualitas sebagai faktor perbandingan, sehingga kualitas setiap kriteria akan dihitung sebagai prioritas dalam pemilihan alternatif (Aldisa, 2023). Metode MAUT telah banyak diterapkan di berbagai bidang diantaranya metode MAUT dapat memberikan rekomendasi untuk pemilihan layanan digital (Sanita *et al*, 2023). Bidang pertanian metode MAUT dapat menentukan pupuk yang berkualitas (Silalahi *et al.*, 2023).

Bidang industri pertelevisian metode MAUT dapat membantu dalam memilih *broadcasting* terbaik (Suhada *et al.*, 2023). Bidang pendidikan metode MAUT mampu memberikan rekomendasi guru yang layak mengikuti sertifikasi (Sitorus *et al.*, 2022). Dalam bidang pendidikan faktor penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang unggul adalah guru (Darmawin dan Oetama, 2023). Pada perkembangannya banyak ditemukan guru yang kurang bertanggung jawab sehingga seringkali menimbulkan masalah baik bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat. Kompleksnya permasalahan guru juga diakibatkan oleh belum tertatanya manajemen guru secara optimal termasuk dalam hal ini adalah manajemen kinerja guru (Lubis dan Anriani, 2023).

Penilaian kinerja guru merupakan suatu dasar atau landasan madrasah atau sekolah untuk membentuk suatu keputusan pengembangan dalam kenaikan pangkat serta karir guru (Munawir *et al.*, 2023). Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, evaluasi kinerja guru menjadi hal penting dalam mewujudkan guru yang profesional di bidangnya (Muslimin, 2020). Laporan penilaian dapat digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya untuk pengangkatan guru tetap yayasan (Fikri dan Saifudin, 2023), pemilihan guru terbaik (Syahrizal, 2022), pemilihan guru berprestasi (Assidiq *et al.*, 2022).

Penelitian terdahulu berkaitan dengan penerapan metode MAUT untuk penilaian kinerja guru diantaranya yang dilakukan oleh Elviani *et al.* (2022), hasil penelitian menunjukkan metode MAUT dapat membantu kepala sekolah dalam penilaian kinerja guru untuk membuat keputusan yang lebih objektif. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fikri *et al.* (2022), dengan menerapkan metode MAUT dapat mempercepat proses perhitungan serta perangsangan pada alternatif (guru).

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang memiliki lebih dari 100 guru pada jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Saat ini penilaian kinerja guru hanya dilakukan untuk guru berstatus PNS dan guru sertifikasi. Idealnya guru non PNS juga memiliki hak untuk dinilai pada setiap periodenya untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran, karena dalam program penghargaan guru dilingkungan MTI Canduang diberlakukan untuk semua guru, bukan hanya untuk golongan tertentu. Proses penilaian dilakukan dengan cara konvensional dengan mengisi lembar penilaian menggunakan media kertas, hal ini mengakibatkan hasil penilaian kurang akurat. Selain itu waktu yang tidak efisien bagi penilai karena banyaknya jumlah guru yang akan dinilai. Terakhir belum terlaksananya program penghargaan (*reward*) untuk guru secara maksimal karena belum memiliki metode dan cara yang tepat dalam memilih guru penerima penghargaan. Tujuan dari program penghargaan ini diharapkan guru dapat lebih termotivasi dan memiliki produktivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan memahami cara kerja dari metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) serta permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka diajukan suatu penelitian dalam bentuk tesis dengan judul “**METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT) UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) pada penilaian kinerja guru ?
2. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dalam pemberian penghargaan kepada guru?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang.
2. Data alternatif yang digunakan sebanyak 20 orang guru untuk masing-masing satuan pendidikan.
3. Penggunaan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) hanya untuk menghitung alternatif terbaik berdasarkan data penilaian kinerja guru.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep dan penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dalam mengambil keputusan dari hasil penilaian kinerja guru.
2. Mengetahui alternatif terbaik berdasarkan bobot dan kriteria yang ditentukan dengan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

3. Membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru berbasis web untuk memudahkan kepala Madrasah dalam proses penilaian kinerja guru secara cepat dan tepat serta dapat memberikan rekomendasi pemberian penghargaan (*reward*) kepada guru.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memudahkan Kepala Madrasah dalam melakukan penilaian guru secara dan cepat akurat.
2. Membantu pihak madrasah dalam meningkatkan transparansi dan dalam proses penilaian guru dan pemberian penghargaan (*reward*) bagi guru.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain dalam pengembangan penilaian kinerja guru dan penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini terarah dan sistematis, penulis membuat kerangka tulisan yang dituangkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini akan dibahas tentang konsep-konsep dan penerapan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) pada Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III ini akan dijelaskan kerangka kerja (*framework*) penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Pada bab IV ini membahas mengenai analisa perancangan sistem, pengolahan data, penerapan metode MAUT, desain *user interface*, desain *output*, desain *database*.

## **BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL**

Pada bab V ini menguraikan cara implementasi dan hasil pengujian sistem yang dibangun.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab VI ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk penilaian kinerja guru dan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.